

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pandemi yang ditetapkan karena COVID-19 yang telah mengakibatkan krisis kesehatan dan juga ekonomi di awal tahun 2020 menimbulkan tantangan yang signifikan bagi industri pariwisata karena pembatasan lalu lintas domestik, internasional, dan aktivitas sosial yang secara substansial berdampak pada evolusi permintaan pariwisata (Vărzaru, Bocean, & Cazacu, 2021). Pertumbuhan ekonomi di Indonesia sudah pasti terkena dampaknya karena sektor pariwisata merupakan salah satu sektor penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Utami & Kafabih, 2021). Diketahui bahwa sektor pariwisata di Indonesia telah memberikan kontribusi langsung kepada PDB (Produk Domestik Bruto) di tahun 2019 sebanyak 4,8 persen dan nilai tersebut meningkat sebanyak 0,30 dari tahun 2018 yaitu 4,5 persen (Kemenparekraf, 2020). Selain di bidang ekonomi, sektor pariwisata juga berperan penting dalam penyedia lapangan pekerjaan dimana tersedia 10,5% lapangan pekerjaan untuk lebih dari 12 juta jiwa dimana nilai tersebut berdasarkan total lapangan kerja nasional untuk sektor pariwisata (Kemenlu, 2021). Maka dari itu dapat dikatakan bahwa sektor pariwisata adalah salah satu sumber keuangan negara dengan devisa utamanya dan tulang punggung ekonomi di Indonesia. Namun, tahun 2022 ini dinilai akan menjadi waktu yang tepat untuk pemulihan sektor pariwisata akibat COVID-19 yang didukung dengan penurunan kasus penyebaran virus ini. Untuk itu, baik pemerintah maupun perusahaan di bidang pariwisata perlu menyiapkan strategi untuk menghadapi masa recovery ini.

Berikut adalah perusahaan yang terkena dampak dari pandemi yang bergerak dalam bidang pariwisata namun berhasil untuk bertahan hingga saat ini adalah PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk adalah sebuah kawasan wisata terintegrasi

dan pengembang properti terpadu di kawasan DKI Jakarta dan merupakan kawasan rekreasi terbesar di Indonesia.

Untuk dapat menghadapi krisis karena Pandemi COVID-19, PT. Pembangunan Jaya Ancol telah melalui banyak hal. Mulai dari penutupan kawasan selama dan dalam beberapa periode tertentu hingga penurunan pengunjung yang terjadi mulai dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Dibandingkan dengan beberapa kawasan wisata lain yang harus tutup secara permanen, PT. Pembangunan Jaya Ancol dapat mempertahankan bisnisnya hingga saat ini dan hal ini tentu saja didukung oleh berbagai strategi yang telah disusun dengan sangat baik oleh manajemennya. Hal inilah yang membuat praktikan tertarik untuk menjalankan kegiatan kerja profesi di PT. Pembangunan Jaya Ancol dan mempelajari strategi yang dilakukan oleh Ancol dalam mempertahankan bisnisnya ditengah gempuran pandemi COVID-19 dan mempersiapkan strategi pemulihan.

Praktikan mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan Kerja Profesi di bagian *COMMERCIAL BUSINESS STRATEGY* PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Kerja Profesi (KP) sendiri merupakan sebuah kegiatan sekaligus kewajiban yang harus dijalahkan oleh seluruh mahasiswa khususnya di Universitas Pembangunan Jaya selama 400 Jam untuk mendapatkan gambaran terkait dunia kerja sehingga dapat menerapkan teori yang selama ini telah dipelajari selama menjalankan proses pembelajaran di bangku perguruan tinggi sesuai dengan kompetensi dari Program Studi kedalam lingkup perusahaan. Karena pada saat ini dunia kerja membutuhkan human resources yang memiliki kualitas dan kemampuan di bidangnya sehingga Universitas Pembangunan Jaya menjadikan Kerja Profesi sebagai persyaratan akademik agar mahasiswanya bisa memiliki bekal dan pengalaman untuk menjadi sumber daya manusia yang berkompeten.

Melalui kegiatan KP ini diharapkan praktikan memiliki pengalaman yang cukup untuk dapat beradaptasi dalam dunia kerja, mendapatkan wawasan baru, dan dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh tempat praktikan melakukan kegiatan serta memberikan manfaat bagi perusahaan

itu sendiri dan perusahaan juga dapat menjalankan implementasi dalam bentuk corporate social responsibility (UPJ, 2021). Dengan kesempatan yang diberikan, praktikan berharap dapat mengimplementasikan dan mempraktikkan ilmu yang telah didapatkan ketika mengenyak pendidikan di bangku perkuliahan untuk membantu proses kerja perusahaan khususnya dalam masa pemulihan sektor pariwisata.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

- a. Menjalankan kegiatan kerja profesi sebagai bentuk pelaksanaan kewajiban sebagai seorang mahasiswi Universitas Pembangunan Jaya.
- b. Mendukung aktivitas kerja perusahaan dengan mengaplikasikan ilmu dan kompetensi yang telah didapatkan di perguruan tinggi.
- c. Mendapatkan pengalaman serta wawasan kerja dari perusahaan dengan menerapkan ilmu dari program studi sehingga praktikan dapat memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dapat menyokong, mendukung, dan sesuai dibidangnya sebelum terjun ke dunia kerja.
- d. Mewujudkan konsep keterikatan antara dunia pendidikan dan dunia industri dengan meningkatkan kualitas layanan pada stakeholders serta memberikan masukan kepada konsep tersebut.

### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi**

- a. Memperoleh wawasan ilmu pengetahuan, kemampuan, pengalaman, dan kompetensi mahasiswa dalam dunia kerja sesuai konsentrasi program studi.
- b. Mendapatkan gambaran mengenai dunia kerja bagi praktikan khususnya dalam bidang pemasaran.
- c. Menjalin hubungan baik antara instansi/perusahaan tempat praktikan melaksanakan Kerja Profesi dengan Universitas dan menjalin kerjasama baru yang saling menguntungkan bagi para pihak yang terlibat.

### 1.3 Tempat Kerja Profesi

Praktikan menjalankan kegiatan kerja profesi di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk yang beralamat di Gedung Specta Ancol, Kec. Pademangan, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14430.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk merupakan kawasan wisata terintegrasi dan pengembang properti terpadu di kawasan DKI Jakarta yang merupakan kebanggaan bangsa Indonesia. PT. Pembangunan Jaya Ancol dipilih sebagai tempat melakukan kegiatan Kerja Profesi oleh praktikan adalah karena PT. Pembangunan Jaya Ancol merupakan kawasan rekreasi terbesar dan merupakan perusahaan di bidang pariwisata yang dapat bertahan di tengah krisis akibat COVID-19 tanpa menutup unit usahanya secara permanen di Indonesia. Maka dari itu praktikan merasa bahwa ada banyak hal yang dapat dipelajari di perusahaan dan perusahaan bisa memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada praktikan khususnya dalam menghadapi krisis yang terjadi.

### 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan melakukan Kerja Profesi (KP) selama 3 bulan atau kurang lebih selama 400 jam yang dimulai dengan mengirimkan lamaran melalui email pada tanggal 02 Juni 2022 dan mengikuti proses rekrutmen oleh tim Human Capital, mengikuti proses interview, dan dinyatakan diterima pada tanggal 07 Juni 2022. Selanjutnya praktikan menjalankan kegiatan dengan jadwal yang telah ditentukan oleh divisi Human Capital, yaitu :

Hari Kerja : Senin-Jumat (5 hari kerja)  
(Sabtu pengganti apabila terdapat jadwal perkuliahan)

Jam Kerja : 09.00 s.d. 17.00 (7 Jam Kerja)

Periode Kerja : 14 Juni 2022 s.d 14 September 2022

Tempat : Gedung Spekta, VRFJ+CP7, RW.10, Ancol,  
Kec. Pademangan, Kota Jkt Utara,  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14430.